

Perbedaan Hasil Belajar Digital Preneurship Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua dan Metode Pembelajaran Luring, Daring, dan Blended Learning di Sekolah Alam Pangrango

Erfan Kurniawan¹, Sri Indah Nikensari², Agung Wahyu Handaru³

¹Program Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta

^{2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

E-mail: erfan.kurniawan25@gmail.com¹, indah_nikensari@unj.ac.id², ahandaru@unj.ac.id³

Article History:

Received: 10 November 2023

Revised: 18 November 2023

Accepted: 21 November 2023

Keywords: Hasil Belajar,
Digital Preneurship,
Pekerjaan Orang Tua,
Metode Pembelajaran

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran digital preneurship di Sekolah Alam Pangrango. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian yang digunakan adalah Sekolah Alam Pangrango, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 24 siswa. Teknik pengambilan sampling menggunakan Cluster Sampling yang mengacu pada siswa yang memiliki latar belakang pekerjaan orang tuanya sebagai peternak, petani, dan pedagang. Teknik analisis data menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) dengan Two Way Anova untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua yang dibuktikan dengan nilai signifikan 0,018 (sig. < 0,05). Hasil penelitian ini juga menunjukkan tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan metode pembelajaran yang dibuktikan dengan nilai signifikan 0,321 (sig. > 0,05). Serta tidak adanya interaksi hasil belajar siswa antara latar belakang pekerjaan orang tua dan metode pembelajaran yang dibuktikan dengan nilai signifikan 0,660 (sig. > 0,05). Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dapat mengungkap hal yang tidak signifikan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sehingga informasi yang diperoleh lebih mendalam, jelas, dan rigid.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu elemen fundamental dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa (Reuge et al. 2021). Pendidikan memiliki kontribusi terhadap pengembangan sosial dan

kapasitas diri (Ruff et al. 2023). Proses pengembangan kapasitas diri siswa melalui kegiatan pembelajaran untuk menyesuaikan diri terhadap kebutuhan dan tantangan zaman. Kapasitas diri yang dibentuk menekankan pada pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan (Irene 2023). Proses inilah yang dapat membentuk manusia menjadi semakin manusiawi (Setyawan 2018).

Proses pembentukan siswa dilakukan melalui aktivitas belajar (Suyati and Rozikin 2021). Aktivitas belajar siswa dapat berupa kegiatan akademik yang memiliki fokus terhadap peningkatan kemampuan dan prestasi akademik (Lutfiwati 2020). Kegiatan akademik seperti mengikuti pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran siswa di sekolah. Selain aktivitas belajar siswa dalam akademik, ada juga kegiatan non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah bagi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri (Sundari 2021). Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan komunikasi dan sosialisasi dengan baik (Annisa, Dewi, and Furnamasari 2021).

Berbagai aktivitas belajar yang dilakukan siswa merupakan keaktifan siswa dalam menjalankan proses belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Nuraini, Fitriani, and Fadhilah 2018). Pembentukan kapasitas diri siswa melalui aktivitas belajar perlu dicari benang merahnya dalam proses pembelajaran dengan materi yang sedang dipelajari (Sulastini 2018). Sehingga dapat memberikan hasil belajar yang maksimal sebagai bekal untuk masa depan.

Hasil belajar yang maksimal membutuhkan metode pembelajaran yang efektif yang dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti aktivitas belajar (Wahyudi and Neviyarni 2021). Saat ini kita telah memasuki era Society 5.0 yang telah membuat terjadinya disrupsi teknologi (Aryani, Kurniawan, and Supadi 2023). Sekolah harus memanfaatkan teknologi dan diversifikasi metode pembelajaran yang menarik (Reyes-Millan' et al. 2023). Pemanfaatan teknologi dan diversifikasi metode pembelajaran dapat membuat siswa untuk mengikuti aktivitas belajar yang optimal dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Pada mata pelajaran digital preneurship di Sekolah Alam Pangrango, siswa dan guru dapat mengoptimalkan teknologi untuk pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga dapat divariasikan agar hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pertama, guru dapat menggunakan metode pembelajaran luring secara langsung di kelas (Soraya et al. 2020). Kedua, guru dapat menggunakan metode pembelajaran daring dengan melakukan pembelajaran jarak jauh melalui *smartphone* dan laptop yang terkoneksi dengan internet (Assefa et al. 2022). Ketiga, guru juga dapat menggunakan metode pembelajaran campuran atau *Blended Learning* dengan mengkombinasikan antara pembelajaran luring dan daring (Chen 2023). Tiga metode pembelajaran ini yang digunakan oleh guru Sekolah Alam Pangrango untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran digital preneurship.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu adanya penelitian untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar siswa Sekolah Alam Pangrango yang memiliki latar belakang pekerjaan orang tua yang berbeda seperti peternak, petani, dan pedagang yang ditinjau dari metode pembelajaran daring, luring, dan *Blended Learning*. Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: a. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan metode pembelajaran pada mata pelajaran digital preneurship di Sekolah Alam Pangrango?; b. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua pada mata pelajaran digital preneurship di Sekolah Alam Pangrango?; c. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara metode pembelajaran dan latar belakang pekerjaan orang tua siswa pada mata pelajaran digital preneurship di Sekolah Alam Pangrango?. Penelitian ini memiliki tujuan agar guru dapat mengidentifikasi metode pengajaran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang memiliki

latar belakang orang tua yang berbeda pada mata pelajaran digital preneurship.

LANDASAN TEORI

Digital Preneurship

Digital Preneurship merupakan perpaduan antara digital dan preneurship. Kewirausahaan atau preneurship telah mengalami perkembangan dari konvensional ke digital di era Society 5.0. Digital Preneurship merupakan progresivitas teknologi yang begitu pesat dalam menciptakan berbagai prospek usaha bagi para wirausahawan (Baig et al. 2022). Digitalisasi pada kewirausahaan memiliki dampak pada perekonomian dan cara berbisnis (Satalkina and Steiner 2020). Dampak utama dari Digital Preneurship dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Yan, Huang, and Xiao 2023).

Digital Preneurship yang modern dan relevan memberikan berbagai preferensi Platform yang dapat dioptimalkan dalam mengembangkan bisnis (Sobaih and Elshaer 2022). Semakin berkembangnya Platform bisnis dibutuhkan kompetensi digital untuk melakukan inovasi melalui Pendidikan kewirausahaan (Young et al. 2020). Sekolah Alam Pangrango memberikan Pendidikan kewirausahaan kepada siswanya melalui mata pelajaran Digital Preneurship. Pelajaran ini dikembangkan oleh guru dengan mengoptimalkan teknologi digital yang berkembang saat ini (Mahmudah, Baswedan, and Cahyono 2023). Penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran kewirausahaan perlu dioptimalkan oleh guru (Abdurrahman and Mahmudah 2023). Sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Digital Preneurship di Sekolah Alam Pangrango.

Pembelajaran Luring

Pembelajaran luring merupakan aktivitas kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan secara langsung atau *offline* (Petta Solong 2021). Pembelajaran secara langsung ini melibatkan aktivitas fisik secara langsung. Pembelajaran luring dilakukan pada satu tempat yang sama (Ambarita, Jarwati, and Restanti 2020). Pembelajaran luring di Sekolah Alam Pangrango dilakukan di dalam ruang kelas, laboratorium sekolah, lingkungan masyarakat, dan alam. Guru Sekolah Alam Pangrango menggunakan metode pembelajaran luring dalam kegiatan belajar-mengajar, khususnya pada mata pelajaran digital preneurship.

Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pengembangan dari pembelajaran klasikal (Estaji and Ghiasvand 2022). Pembelajaran daring merupakan aktivitas pembelajaran secara elektronik yang tidak terbatas ruang dan waktunya (Mohammed et al. 2020). Pesatnya perkembangan teknologi secara global dapat memudahkan guru untuk mengadopsi pembelajaran daring dengan menggunakan perangkat elektronik (Mohammed et al. 2020). Pembelajaran daring dapat dilakukan jika setiap siswa memiliki kesempatan dan hak belajar yang sama, sumber daya teknologi yang memadai, fleksibilitas penggunaan data, dan pengelolaan yang baik (Estaji and Ghiasvand 2022). Sekolah Alam Pangrango memiliki laboratorium komputer dan wifi yang dapat digunakan oleh siswa dalam pembelajaran daring.

Pembelajaran Campuran atau *Blended Learning*

Blended Learning merupakan perpaduan antara pembelajaran daring dan luring (Abuejheisheh et al. 2022). Pendekatan pendidikan pada *Blended Learning* menggunakan perpaduan dari berbagai metode pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik

(Shakeel, Haolader, and Sultana 2023). Perpaduan materi pembelajaran secara *online* dengan interaksi kelas dan pengajaran langsung untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dapat mendorong pemikiran yang baik dan Pendidikan yang adaptif untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam (Medina 2018). Guru Sekolah Alam Pangrango menerapkan pembelajaran campuran atau *Blended Learning* pada mata pelajaran digital preneurship.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua sebagai peternak, petani, pedagang, dan metode pembelajaran daring, luring, *Blended Learning* pada mata pelajaran digital preneurship di Sekolah Alam Pangrango. Data hasil belajar siswa, populasi penelitian yang digunakan adalah Sekolah Alam Pangrango, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 24 siswa. Teknik pengambilan sampling menggunakan *Cluster Sampling* yang mengacu pada siswa yang memiliki latar belakang pekerjaan orang tuanya terdiri dari pedagang, petani, dan peternak. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* dengan *Two Way Anova* untuk menguji hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian mengenai perbedaan hasil belajar digital preneurship siswa berdasarkan pekerjaan orang tua dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Sekolah Alam Pangrango, yaitu: Pertama, hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS* pada *Two Way Anova*. Nilai signifikan dengan *Shapiro-Wilk* sebesar 0,181 (sig. > 0,05). Nilai signifikan pada *Standardized Residual* ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Kedua, hasil uji homogenitas dengan *Levene Statistic Test* memperoleh nilai signifikan sebesar 0,274 (sig. > 0,05). Nilai signifikan pada *Levene Statistic Test* menunjukkan bahwa data bersifat homogen.

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas yang menjadi syarat dalam *Two Way Anova* telah terpenuhi, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya untuk menguji hipotesis. Berikut ini adalah rangkuman hasil uji *Two Way Anova* yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Two Way Anova

<i>Source</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>Fhitung</i>	<i>Sig.</i>	<i>Interpretasi</i>
Metode Pembelajaran	168.778	2	84.389	1.157	0.321	Tidak Signifikan
Pekerjaan Orang Tua Siswa	624.778	2	312.389	4.282	0.018	Signifikan
Interaksi Metode Pembelajaran*Pekerjaan Orang Tua Siswa	176.556	4	44.139	0.605	0.660	Tidak Signifikan
TOTAL	453340.000	72				

Sumber: Hasil Olah SPSS

Hasil belajar siswa berdasarkan metode pembelajaran daring, luring, dan *Blended Learning* yang digunakan oleh guru di Sekolah Alam Pangrango memperoleh nilai signifikan 0,321 (sig. > 0,05). Nilai signifikan ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa berdasarkan metode pembelajaran daring, luring, dan *Blended Learning* pada mata pelajaran digital preneurship di Sekolah Alam Pangrango.

Hasil belajar siswa berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua siswa yang meliputi peternak, petani, dan pedagang di Sekolah Alam Pangrango memperoleh nilai signifikan 0,018. Nilai signifikan ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua siswa yang meliputi peternak, petani, dan pedagang pada mata pelajaran digital preneurship di Sekolah Alam Pangrango.

Hasil belajar siswa berdasarkan interaksi antara metode pembelajaran daring, luring, dan *Blended Learning* yang digunakan oleh guru dengan latar belakang pekerjaan orang tua siswa yang meliputi peternak, petani, dan pedagang di Sekolah Alam Pangrango memperoleh nilai signifikan 0,660. Nilai signifikan ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat interaksi yang signifikan hasil belajar siswa antara metode pembelajaran daring, luring, dan *Blended Learning* yang digunakan oleh guru dengan latar belakang pekerjaan orang tua siswa yang meliputi peternak, petani, dan pedagang pada mata pelajaran digital preneurship di Sekolah Alam Pangrango.

Nilai signifikansi yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua siswa yang meliputi peternak, petani, dan pedagang pada mata pelajaran digital preneurship di Sekolah Alam Pangrango dapat dilihat perbedaannya melalui Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Two Way Anova Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua Siswa

Pekerjaan Orang Tua Siswa	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Peternak	74.750	1.744	71.266	78.234
Petani	80.333	1.744	76.849	83.818
Pedagang	81.500	1.744	78.016	84.984

Sumber: Hasil Olah SPSS

Nilai rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua sebagai peternak sebesar 74,75 dengan batas bawah 71,266 dan batas atas 78,234. Lalu siswa yang memiliki latar belakang pekerjaan orang tuanya sebagai petani memperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 80,3 dengan batas bawah 76,849 dan batas atas 83,818. Serta siswa yang memiliki latar belakang pekerjaan orang tuanya sebagai pedagang memperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 81,5 dengan batas bawah 78,016 dan batas atas 84,984.

Pembahasan

Penelitian ini telah berhasil mengungkap bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua siswa yang meliputi peternak, petani, dan pedagang pada mata pelajaran digital preneurship di Sekolah Alam Pangrango. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahmudi et al. (2020) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara latar belakang pekerjaan orang tua terhadap hasil

belajar siswa. Pekerjaan orang tua memberikan pengalaman empiris yang berharga kepada anaknya sebagai bekal kehidupan di masa mendatang. Senada dengan penelitian tersebut, Ikromah et al. (2022) mengungkapkan bahwa pekerjaan orang tua memiliki pengaruh terhadap belajar siswa. Orang tua yang tidak terlalu sibuk dengan pekerjaannya memiliki keterlibatan yang berarti dalam proses belajar anak untuk memberikan inspirasi, pengalaman, dan motivasi belajar.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa Sekolah Alam Pangrango, nilai rata-rata tertinggi diperoleh siswa yang memiliki latar belakang pekerjaan orang tuanya sebagai pedagang. Pada mata pelajaran digital preneur, orang tua yang bekerja sebagai pedagang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih unggul dalam kewirausahaan. Alexandro et al. (2021) dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan pekerjaan orang tua terhadap motivasi berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan orang tua dari pekerjaannya sebagai pedagang, maka semakin tinggi juga motivasi berwirausaha siswa. Keterlibatan orang tua siswa Sekolah Alam Pangrango yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang juga sangat baik. Orang tua hanya berdagang dari pagi sampai siang. Sisa waktunya lebih dimanfaatkan untuk keluarga dan pendidikan anak.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang terendah adalah siswa yang memiliki latar belakang pekerjaan orang tuanya sebagai peternak. Orang tua siswa yang bekerja sebagai petani lebih unggul nilai rata-rata hasil belajar anaknya karena lingkungan Sekolah Alam Pangrango merupakan destinasi tempat wisata Curug Cikaracak dan penghasil padi dan sayuran. Petani tidak hanya bercocok tanam di sawah dan kebun, Petani sering berinteraksi dengan para wisatawan hingga berujung pada transaksi penjualan hasil pertanian. Proses interaksi penjualan inilah yang membuat orang tua siswa yang bekerja sebagai petani memiliki pengalaman yang lebih unggul dalam berwirausaha daripada orang tua siswa yang bekerja sebagai peternak. Proses interaksi ini didukung juga oleh Waskita Puri et al. (2023) dalam penelitiannya yang mengemukakan bahwa semakin baik interaksi sosial maka konsep diri semakin tinggi. Petani yang memiliki interaksi penjualan secara langsung kepada para wisatawan dapat membentuk konsep diri sebagai wirausahawan yang baik. Hal ini berpengaruh terhadap nilai rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki latar belakang pekerjaan orang tua sebagai petani memperoleh nilai yang lebih bagus daripada siswa yang memiliki latar belakang pekerjaan orang tua sebagai peternak.

Kemudian untuk hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa berdasarkan metode pembelajaran daring, luring, dan *Blended Learning* pada mata pelajaran digital preneurship di Sekolah Alam Pangrango serta tidak terdapat interaksi yang signifikan hasil belajar siswa antara metode pembelajaran daring, luring, dan *Blended Learning* yang digunakan oleh guru dengan latar belakang pekerjaan orang tua siswa yang meliputi peternak, petani, dan pedagang pada mata pelajaran digital preneurship di Sekolah Alam Pangrango perlu ditinjau lebih lanjut lagi penelitiannya dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sehingga informasi yang diperoleh lebih mendalam, jelas, dan rigid.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua pada mata pelajaran digital preneurship di Sekolah Alam Pangrango. Perbedaan hasil belajar ini yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi adalah siswa yang memiliki latar belakang pekerjaan orang

tuanya sebagai pedagang. Lalu peringkat setelahnya adalah siswa yang memiliki latar belakang pekerjaan orang tuanya sebagai petani dan peternak. Nilai rata-rata siswa yang orang tuanya bekerja sebagai petani lebih unggul daripada siswa yang orang tuanya bekerja sebagai peternak karena proses interaksi penjualan secara langsung hasil pertanian kepada para wisatawan yang berkunjung ke destinasi Curug Cikaracak. Hasil penelitian selanjutnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua pada mata pelajaran digital preneurship di Sekolah Alam Pangrango. Serta tidak terdapat interaksi yang signifikan hasil belajar siswa antara metode pembelajaran daring, luring, dan *Blended Learning* yang digunakan oleh guru dengan latar belakang pekerjaan orang tua siswa yang meliputi peternak, petani, dan pedagang pada mata pelajaran digital preneurship di Sekolah Alam Pangrango. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dapat mengungkap hal yang tidak signifikan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sehingga informasi yang diperoleh lebih mendalam, jelas, dan rigid.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurrahman, Isnaini Sholihan, and Fitri Nur Mahmudah. 2023. "Development of a Digital-Preneurship Measurement Instrument: Alignment Approach Through Project-Based Learning." *International Journal of Educational Methodology* 9(1):283–95. doi: 10.12973/IJEM.9.1.283.
- Abuejheisheh, Ashraf Jihad, Jafar Alasad Alshraideh, Nawwaf Amro, Salam Bani Hani, and Muhamamd Waleed Darawad. 2022. "Effectiveness of Blended Learning Basic Life Support Module on Knowledge and Skills: A Systematic Review of Randomized Controlled Trials." *SSRN Electronic Journal* 9(October 2022). doi: 10.2139/ssrn.4268117.
- Alexandro, Rinto, Windy Utami Putri, Fendy Hariatama, Merisa Oktaria, Program Studi Pendidikan Ekonomi, and Fkip Universitas Palangka Raya. 2021. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Muara Teweh Kabupaten Barito Utara." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, Desember 2021(13):92–108. doi: <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4809>.
- Ambarita, Jenri, Jarwati, and Dina Kurnia Restanti. 2020. *Pembelajaran Luring*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Annisa, Marcella Nurul, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. 2021. "Peran Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5:7286–91. doi: <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2141>.
- Aryani, Rita, Erfan Kurniawan, and Supadi. 2023. *Disrupsi Manajemen Pendidikan Di Era Society 5.0*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Assefa, Yalalem, Shouket Ahmad Tilwani, Bekalu Tadesse Moges, and Mohd Asif Shah. 2022. "The Impact of Armed Violence on Students' Educational Attainment and the Role of Parents in Resilience Schooling and the Education Process." *Heliyon* 8(12):e12192. doi: 10.1016/j.heliyon.2022.e12192.
- Baig, Umair, Batool Muhammad Hussain, Ieva Meidute-Kavaliauskiene, and Sigitas Davidavicius. 2022. "Digital Entrepreneurship: Future Research Directions and Opportunities for New Business Model." *Sustainability (Switzerland)* 14(9):1–16. doi: 10.3390/su14095004.
- Chen, Liang Hsuan. 2023. "Moving Forward: International Students' Perspectives of Online

- Learning Experience During the Pandemic.” *International Journal of Educational Research Open* 5(October 2022). doi: 10.1016/j.ijedro.2023.100276.
- Estaji, Masoumeh, and Farhad Ghasvand. 2022. “Teacher Assessment Identity in Motion: The Representations in E-Portfolios of Novice and Experienced EFL Teachers.” *Issues in Language Teaching* 11(2):33–66. doi: 10.22054/ilt.2022.70302.741.
- Ikromah, Eka, Santoso, and Ika Ari Pratiwi. 2022. “Peran Orang Tua Mendampingi Belajar Anak Di Masa Pandemi Di Dukuh Nglau.” *Janacitta* 5(024):10–19. doi: <https://doi.org/10.35473/jnctt.v5i2.1786>.
- Irene, Elmer A. 2023. “Evaluation of Teacher Education Curricula and Its Relevance to Licensure Examination Using Context, Input, Process and Product (CIPP) Model.” *Social Sciences and Humanities Open* 8(1). doi: 10.1016/j.ssaho.2023.100607.
- Lutfiwati, Sri. 2020. “Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik.” *JAL-Idrah: Jurnal Kependidikan Islam* 10(1):54–63. doi: <http://dx.doi.org/10.24042/alidarah.v10i1.5642>.
- Mahmudah, Fitri Nur, Aliyah Rasyid Baswedan, and Sulistio Mukti Cahyono. 2023. “Digital Entrepreneurship Competence of Vocational Students.” *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan* 29(2):1–15. doi: 10.21831/jptk.v29i2.55497.
- Mahmudi, Arifudin, Joko Sulianto, and Ikha Listyarini. 2020. “Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa.” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 3(1):122. doi: 10.23887/jp2.v3i1.24435.
- Medina, Liliana Cuesta. 2018. “Blended Learning: Deficits and Prospects in Higher Education.” *Australasian Journal of Educational Technology* 34(1):42–56. doi: 10.14742/ajet.3100.
- Mohammed, Kurdistan Salih, Chnar Abdullah Rashid, Hajar Abdulqadir Salih, and Taylan Budur. 2020. “Exploring the Factors Influencing the Effectiveness of Online Learning: A Study on College Students.” *Social Sciences and Humanities Open* 7(3):178–90. doi: 10.1016/j.ssaho.2023.100559.
- Nuraini, Fitriani, and Raudhatul Fadhilah. 2018. “Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X Sma Negeri 5 Pontianak.” *Jurnal Ilmiah Ar-Razi* 6(July):1–23. doi: <http://dx.doi.org/10.29406/arz.v6i1.939>.
- Petta Solong, Najamuddin. 2021. “Manajemen Pembelajaran Luring Dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi.” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9(1):19–32. doi: 10.30603/tjmpi.v9i1.2064.
- Reuge, Nicolas, Robert Jenkins, Matt Brossard, Bobby Soobrayan, Suguru Mizunoya, Jim Ackers, Linda Jones, and Wongani Grace Taulo. 2021. “Education Response to COVID 19 Pandemic, a Special Issue Proposed by UNICEF: Editorial Review.” *International Journal of Educational Development* 87:102485. doi: 10.1016/j.ijedudev.2021.102485.
- Reyes-Millan, Maribell, Myriam Villareal-Rodríguez, M. Estela Murrieta-Flores, Ligia Bedolla-Cornejo, Patricia Vazquez-Villegas, and Jorge Membrillo-Hernandez. 2023. “Evaluation of Online Learning Readiness in the New Distance Learning Normality.” *Heliyon* 9(March):e22070. doi: 10.1016/j.heliyon.2023.e22070.
- Ruff, Claudio, Alexis Matheu, Marcelo Ruiz, Paola Juica, and Maria Teresa Gómez Marcos. 2023. “Cost-Free Education as a New Variable of Mixed Financing Policies in Chilean Higher Education and Its Impact on Student Trajectory and Social Mobility.” *Heliyon* 9(7). doi: 10.1016/j.heliyon.2023.e17415.
- Satalkina, Liliya, and Gerald Steiner. 2020. “Digital Entrepreneurship: A Theory-Based Systematization of Core Performance Indicators.” *Sustainability (Switzerland)* 12(10). doi: 10.3390/SU12104018.

- Setyawan, Antonius Ary. 2018. "Pendidikan Sebagai Proses Humanisasi (Studi Tentang Pendidikan Humaniora Di SMA Seminari Menengah Mertoyudan Magelang, Jawa Tengah)." *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)* 1(1):55–64. doi: 10.33488/1.jh.2018.1.50.
- Shakeel, Shariful Islam, Md Faruque A. Haolader, and Mst Sharifa Sultana. 2023. "Exploring Dimensions of Blended Learning Readiness: Validation of Scale and Assessing Blended Learning Readiness in the Context of TVET Bangladesh." *Heliyon* 9(1). doi: 10.1016/j.heliyon.2022.e12766.
- Sobaih, Abu Elnasr E., and Ibrahim A. Elshaer. 2022. "Personal Traits and Digital Entrepreneurship: A Mediation Model Using SmartPLS Data Analysis." *Mathematics* 10(21):1–19. doi: 10.3390/math10213926.
- Soraya, Peby, Cindy Eka Putri, Prisca Agustina Lestari, and Ahmad Walid. 2020. "Profil Penilaian Hasil Belajar IPA Melalui Media Daring Dan Luring Pada Mid Semester Di MTS Negeri 4 Mukomuko Provinsi Bengkulu." *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran* 2(2):107–15. doi: 10.24036/sikola.v2i2.88.
- Sulastini, Rita. 2018. "Reposisi Filosofi Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 23(1):113–28. doi: 10.24090/insania.v23i1.2010.
- Sundari, Ayu. 2021. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(1):1–8. doi: 10.31538/munaddhomah.v2i1.45.
- Suyati, Endang Sri, and Achmad Zainul Rozikin. 2021. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Wahyudi, Ilham, and Neviyarni Neviyarni. 2021. "Analisis Terhadap Perhatian Dan Belajar Perseptual Dalam Aktivitas Belajar Siswa." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(1):124–34. doi: 10.31004/edukatif.v3i1.231.
- Waskita Puri, Lintang, Chici Pratiwi, Moh Farozin, and Budi Astuti. 2023. "Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Konsep Diri Siswa Pasca Pandemi Di SMA Negeri 1 Sewon." *Epistema* 4(1):2723–8199. doi: <https://doi.org/10.21831/ep.v4i1.61336>.
- Yan, Jingwen, Tian Huang, and Yunxia Xiao. 2023. "Assessing the Impact of Entrepreneurial Education Activity on Entrepreneurial Intention and Behavior: Role of Behavioral Entrepreneurial Mindset." *Environmental Science and Pollution Research* 30(10):26292–307. doi: 10.1007/s11356-022-23878-w.
- Young, Ryan, Luke Wahlberg, Elaina Davis, and Kaveh Abhari. 2020. "Towards a Theory of Digital Entrepreneurship Mindset: The Role of Digital Learning Aptitude and Digital Literacy." Pp. 1–11 in *26th Americas Conference on Information Systems, AMCIS 2020*.